

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai usaha yang bermanfaat dan menguntungkan bagi konsumen maupun anggotanya akan diselenggarakan demi tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Sebagai badan usaha, koperasi harus dikelola dengan baik sebagaimana layaknya bentuk badan usaha yang lain.

Koperasi merupakan salah satu pilar penyangga perekonomian nasional yang memiliki ketentuan-ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Saat ini koperasi dituntut untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya masyarakat luas pada umumnya. Salah satu bentuk transparansi yang harus dilakukan koperasi adalah dengan cara menyusun dan menerbitkan laporan keuangan organisasinya.

Laporan keuangan koperasi merupakan salah satu sumber informasi yang penting, dimana akan dapat menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Laporan keuangan yang dibuat suatu badan usaha adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau sisa hasil usaha, namun ada pula perusahaan yang menyusun laporan keuangan yang lain seperti laporan sumber dan penggunaan dana karena laporan sumber dan penggunaan dana merupakan analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan dan para pengambil keputusan. Laporan keuangan koperasi dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran koperasi, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan SHU yang

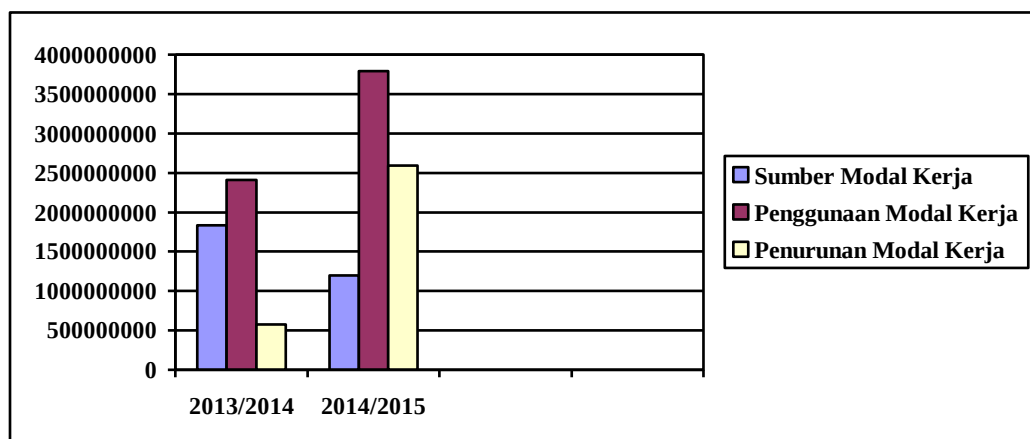
diperoleh, sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya pengelolaan manajemen dalam melaksanakan kegiatan. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan analisis laporan keuangan secara periodik. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan mengetahui bagaimana badan usaha mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya. Peranan modal kerja dalam perusahaan sangat penting. Modal kerja berperan penting bagi perusahaan karena semua kegiatan operasional sehari-hari perusahaan tidak terlepas dari penggunaan modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu sarana untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional sehingga dapat membantu mencapai sisa hasil usaha yang optimal. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja tersebut, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Aset lancar haruslah cukup besar untuk dapat menutupi utang sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan di dalam perusahaan. Tersedianya modal kerja yang cukup akan membuat operasi perusahaan berjalan dengan lancar dan ekonomis, serta untuk menghindari kesulitan keuangan dan akan berpengaruh pada perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri yang berkedudukan di Jalan Melur No. 08 Komplek PT Pusri merupakan koperasi serba usaha yang kegiatannya melakukan simpan pinjam bagi para anggotanya, jasa pelayanan dan sewa, jasa borongan tenaga kerja dan toko/mini market. Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri mengalami penurunan modal kerja serta penurunan SHU yang dilihat dari laporan keuangan koperasi. Berdasarkan hal itu, maka koperasi perlu melakukan pengelolaan modal kerja yang baik agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dengan optimal. Besar kecilnya modal kerja yang dimiliki koperasi dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan laporan keuangan selama beberapa tahun. Dengan mengetahui

kondisi keuangan dari perusahaan tersebut, maka dapat membantu pihak koperasi menentukan jumlah dana yang harus tersedia dalam jumlah yang dibutuhkan.

Berdasarkan laporan keuangan yang ada pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri, maka dapat dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi modal kerjanya, yaitu pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri. Koperasi mengalami penurunan modal kerja selama dua periode berturut-turut. Dilihat dari sumber modal kerja pada periode 2013/2014 menunjukkan angka senilai Rp 1.836.221.255 dan periode 2014/2015 menunjukkan angka senilai Rp 1.198.125.399. Selanjutnya dilihat dari penggunaan modal kerja pada periode 2013/2014 menunjukkan angka senilai Rp 2.409.062.963 dan periode 2014/2015 menunjukkan angka senilai Rp 3.787.319.994. Berdasarkan angka tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan modal kerja pada periode 2013/2014 sebesar Rp 572.841.708 dan periode 2014/2015 sebesar Rp 2.589.194.595. Sehingga dapat diketahui bahwa koperasi belum melakukan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat penurunan modal kerja setiap tahunnya pada periode tahun 2013-2015 yang akan digambarkan pada grafik dalam Gambar 1.1



Sumber: Hasil Pengolahan Data

Gambar 1.1
Grafik Penurunan Modal Kerja Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri
Periode Tahun 2013-2015

Mengingat pentingnya peranan modal kerja, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri yang terdiri dari Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha tahun 2013, 2014 dan 2015, maka yang menjadi permasalahan koperasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan dana yang menganggur yang ditunjukkan dengan cukup besarnya jumlah aset lancar bila dibandingkan kewajiban lancar selama tahun 2013, 2014 dan 2015, akibatnya tidak efektifnya pengelolaan modal kerja sehingga sisa hasil usaha yang dihasilkan belum optimal.
2. Adanya penumpukan piutang yang relatif besar dari tahun 2013-2015, sehingga menyebabkan banyak modal yang tertanam dalam piutang yang mengakibatkan bertambahnya risiko piutang koperasi tidak dapat ditagih.
3. Adanya penurunan pendapatan koperasi tahun 2013-2015 yang disebabkan tidak efisiennya penggunaan dana sehingga sisa hasil usaha yang dihasilkan koperasi mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2015.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi masalah pokok yang dihadapi Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri adalah Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri selama tahun 2013, 2014 dan 2015?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri selama tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja periode 2013/2014 dan periode 2014/2015 pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri.
2. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja periode 2013/2014 dan periode 2014/2015 pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai analisis laporan keuangan dalam menghitung dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja agar dapat diterapkan dalam dunia kerja secara benar sesuai dengan teori yang dipelajari.

2. Bagi Lembaga

Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang, serta untuk menambah wawasan pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri dalam mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang andal dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di

perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dari teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) dan observasi. Menurut Sugiyono (2013:138) sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan SHU tahun 2013, 2014 dan 2015 serta struktur organisasi dan uraian tugas pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pusri.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas agar dapat memperoleh laporan akhir yang terarah sesuai dengan pokok pembahasan atas permasalahan yang dihadapi. Tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam penulisan untuk melakukan analisis dan pembahasan. Adapun teori-teori yang digunakan yaitu pengertian, tujuan dan metode analisis laporan keuangan, modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, laporan perubahan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, standar kebutuhan modal kerja serta konsep dasar koperasi yang meliputi: pengertian koperasi, landasan dan asas koperasi, tujuan koperasi, prinsip koperasi, landasan hukum koperasi dan jenis-jenis koperasi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, serta laporan keuangan berupa neraca, laporan sisa hasil usaha dan

catatan atas laporan keuangan Koperasi Karyawan Pusri tahun 2013, 2014 dan 2015.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil analisis penulis dari data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan tahun 2013, 2014 dan 2015 melalui neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir, dimana penulis membuat simpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai masukan dari masalah-masalah yang dihadapi koperasi.